

**OPTIMASI PERENCANAAN PRODUKSI SEPATU KULIT *HANDMADE***  
**"SERLIUM LEATHER" MENGGUNAKAN MODEL *GOAL***  
***PROGRAMMING* DAN *DE NOVO PROGRAMMING***

Oleh:

Nurkhasanah  
NIM 14305141016

**ABSTRAK**

*Home industry* "Serlium Leather" adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi sepatu kulit yang memproduksi 7 model sepatu seperti *loafer*, *ballerina*, *sneakers*, *pump*, sandal, *moccasin*, dan *oxford*. Setiap model sepatu memiliki tingkat permintaan dan keuntungan yang berbeda-beda. Saat permintaan meningkat, *home industry* "Serlium Leather" berharap jumlah sepatu yang diproduksi dapat memenuhi seluruh permintaan sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Menjelaskan pembentukan model *Goal Programming* tanpa prioritas sasaran, (2) Menjelaskan pembentukan model *De Novo Programming* dengan pendekatan min-max *Goal Programming*, (3) Menyelesaikan model *Goal Programming* tanpa prioritas sasaran, (4) Menyelesaikan model *De Novo Programming* dengan pendekatan min-max *Goal Programming*, (5) Menjelaskan perbandingan hasil penyelesaian optimasi perencanaan produksi pada "Serlium Leather" menggunakan model *Goal Programming* tanpa prioritas sasaran dan model *De Novo Programming* dengan pendekatan min-max *Goal Programming*.

Untuk membentuk model *Goal Programming* dan *De Novo Programming* dilakukan dengan menentukan jumlah variabel dan parameter, serta menentukan fungsi sasaran dan fungsi kendala yang digunakan. Model *Goal Programming* tanpa prioritas sasaran diolah menggunakan peramalan dan model *De Novo Programming* diolah menggunakan pendekatan min-max *Goal Programming*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan perhitungan model *Goal Programming* tanpa prioritas sasaran diperoleh keuntungan sebesar Rp.243.960.800,00. (2) Berdasarkan perhitungan model *De Novo Programming* dengan pendekatan min-max *Goal Programming* diperoleh keuntungan sebesar Rp.358.768.649,00. (3) Untuk keuntungan yang diperoleh *home industry* "Serlium Leather" selama satu periode sebesar Rp.230.878.729,00. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh bahwa model *Goal Programming* tanpa prioritas sasaran memberikan keuntungan lebih besar sebanyak Rp.13.082.071,00 dan model *De Novo Programming* dengan pendekatan min-max *Goal Programming* memberikan keuntungan yang lebih besar sebanyak Rp.127.889.920,00.

Kata Kunci: Optimasi, Perencanaan Produksi, *Goal Programming*, *De Novo Programming*, min-max *Goal Programming*